

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan perawat tentang kepatuhan prosedur pemasangan kateter urine di IGD RSUD Wates sebagian besar tergolong dalam kategori tinggi.
2. Lama kerja atau masa kerja perawat di IGD RSUD Wates sebagian besar lama kerja yang baru yaitu 0-5 tahun.
3. Kepatuhan perawat terhadap prosedur pemasangan kateter di IGD RSUD Wates sebagian besar tergolong dalam kategori patuh.
4. Tingkat pengetahuan perawat terhadap kepatuhan prosedur pemasangan kateter urine sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan patuh terhadap prosedur pemasangan kateter urine.
5. Lama kerja perawat terhadap kepatuhan prosedur pemasangan kateter urine sebagian besar memiliki lama kerja yang baru dan patuh terhadap prosedur pemasangan kateter urine.
6. Keeratan hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan kepatuhan prosedur pemasangan kateter urine masuk dalam kategori sedang.
7. Keeratan hubungan lama kerja perawat dengan kepatuhan prosedur pemasangan kateter urine masuk dalam kategori sedang.
8. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan lama kerja perawat terhadap kepatuhan prosedur pemasangan kateter di IGD RSUD Wates.

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan cara komite keperawatan, team PPI dan supervisor selalu melakukan observasi atau evaluasi kepatuhan perawat serta memeriksa kelengkapan alat terkait dengan prosedur pemasangan kateter urine.

2. Bagi Tenaga Perawat

Bagi perawat IGD diharapkan mempertahankan kepatuhan dalam melaksanakan SOP Pemasangan kateter urine RSUD Wates dengan cara kepala ruang dan team pencegahan penyakit melakukan observasi atau evaluasi di IGD sehingga tidak ada kejadian yang mengakibatkan kesalahan prosedur pemasangan kateter urine di RSUD Wates.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan terutama dalam meneliti hubungan kepatuhan perawat terkait dengan prosedur-prosedur invasif lainnya serta mencoba menggunakan metode yang lebih efektif dan waktu yang cukup.

4. Bagi Institusi STIKES A. Yani

Sebagai tambahan referensi untuk perpustakaan dan menjadi acuan bagi mahasiswa keperawatan STIKES Achmad Yani dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL AHMAD YANI
STIKES JENDERAL AHMAD YANI
YOGYAKARTA